

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Ermi, Y., Risnaningsih, R., & Suhendri, H. (2023), Pesatnya perkembangan teknologi tidak hanya dirasakan di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Perubahan teknologi yang terus menerus telah mempengaruhi berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Teknologi keuangan atau *Fintech* adalah teknologi yang digunakan untuk mendukung layanan keuangan. Di era digital, *Fintech* telah menciptakan banyak aplikasi inovatif untuk layanan keuangan seperti alat pembayaran dan pinjaman semakin populer. Banyak konsumen yang memanfaatkan *Fintech* karena ingin segala sesuatunya cepat dan sederhana tanpa banyak regulasi atau kendala. Kenyamanan, keamanan, kelayakan bertransaksi, dan kemudahan bertransaksi menjadi elemen yang mendukung penggunaan *Fintech* oleh UMKM,

Menurut (Luckandi, 2019) UMKM berkembang sangat cepat dalam kurun waktu belakangan ini. Berbagai bentuk UMKM tumbuh dengan sendirinya tanpa perlu bimbingan dari suatu lembaga. Fasilitas serta ilmu untuk menjalankan UMKM dapat ditemukan pada berbagai sarana. Pemanfaatan teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM untuk dapat bertahan pada era saat ini. Fungsi utama dari pemanfaatan teknologi adalah untuk dapat memudahkan setiap transaksi yang dilakukan. Sayangnya di Indonesia, kemudahan ini kurang dimanfaatkan oleh pelaku bisnis serta pelanggannya

UMKM merupakan unit usaha atau organisasi yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UMKM memiliki peran yang penting dalam

pembangunan ekonomi nasional karena memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, UMKM juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar (Wahyudiati & Isroah, 2022). Kementerian koperasi dan UKM RI menyatakan, pada tahun 2021 jumlah UMKM telah mencapai angka 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,7% atau senilai Rp.8.573,89 triliun. UMKM juga tercatat menyerap dan memberikan lapangan kerja sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang ada atau sekitar 117 juta pekerja.

Munculnya inovasi *Fintech* memberikan angin segar untuk pelaku bisnis UMKM. *Fintech* membantu pelaku bisnis untuk lebih mudah mendapatkan akses terhadap produk keuangan dan meningkatkan literasi keuangan (Sugiarti, 2019). Pelaku bisnis bisa memanfaatkan *Fintech* sebagai jalan untuk pembiayaan perusahaannya. Berdasarkan penelitian tentang peran *Fintech* terhadap UMKM hasil penelitian dari (Irmawati, 2020). Menyatakan bahwa kehadiran sejumlah *Fintech* turut memberikan modal usaha tetapi ada juga yang merambat keberbagai aspek seperti layanan pembayaran digital juga pengatur keuangan.

Hal tersebut sejalan dengan literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan bukan hanya dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan

secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Menurut (Suryanto, 2019) Prilaku keuangan merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan. Dalam beberapa kasus terdapat masalah uang yang diterima dan dihasilkan seseorang lebih kecil dibandingkan pengeluarannya hal ini dikarenakan bagaimana prilaku keuangan individu tersebut. Sehingga dalam hal ini setiap orang tentunya wajib memiliki prilaku keuangan yang baik ketika menggunakan penghasilan yang seharusnya dihabiskan.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan sektor UMKM. Hal ini dapat dilihat dari beberapa produk yang telah dihasilkan UMKM Provinsi Sumatera Selatan tepatnya di Kecamatan Kayuagung. Seperti makanan kemplang dan kerupuk khas Kayuagung.

Usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Kayuagung memiliki sejarah panjang dan telah menjadi penting dari perekonomian daerah. Sejalan dengan perkembangan zaman, UMKM di kecamatan Kayuagung terus tumbuh dan berkembang serta dikenal oleh masyarakat. Berikut tabel jumlah pelaku UMKM di Kecamatan Kayuagung dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Tabel 1. 1
Pelaku UMKM di Kecamatan Kayuagung

No	Kecamatan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Kayuagung	1200	1519	2102	409	409

Sumber: Survei Dinas Perdagangan dan Koperasi Kecamatan Kayuagung 2023

Teknologi memungkinkan masyarakat untuk memasarkan berbagai produk dengan lebih mudah berkat dukungan internet. Oleh karena itu, dunia bisnis telah mengakui konsep baru dalam berbisnis secara online. Salah satu manfaat utama penggunaan internet adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan konsumen serta mengirim data dan informasi dengan cepat antara pihak-pihak yang terlibat. Penelitian ini berfokus pada UMKM di Kecamatan Kayuagung, karena perkembangan UMKM di Kota Kayuagung secara umum masih menghadapi berbagai masalah dan belum sepenuhnya memenuhi harapan. Salah satu kendala utama dalam pengembangan UMKM adalah kesulitan dalam memanfaatkan teknologi dan layanan *Fintech* oleh pelaku UMKM di Kecamatan Kayuagung. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP PRILAKU KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN KAYUAGUNG."**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang ada untuk dijadikan titik soal pembahasan dalam penulisan laporan ini, yaitu:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Prilaku Keuangan?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap *Fintech*?
3. Apakah Penggunaan *Fintech* berpengaruh terhadap Prilaku Keuangan?
4. Apakah Penggunaan *Fintech* Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Prilaku Keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap prilaku keuangan
2. Untuk menganalisis literasi keuangan berpengaruh terhadap *Fintech*
3. Untuk menganalisis *Fintech* berpengaruh terhadap prilaku keuangan
4. Untuk menganalisis *Fintech* memeoderasi pengaruh literasi keuangan

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari praktek kerja lapangan ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu serta menambah pengalaman dan wawasan agar penulis lebih baik dalam melakukan pekerjaan untuk kedepannya dan siap menghadapi dunia kerja nantinya dan mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh didalam praktek yang sesungguhnya.

2. Bagi Pihak Akademis

Semoga hasil laporan ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan bagi para mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan penelitian.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dibahas, maka penelitian hanya membatasi ruang lingkup penelitian dan hanya membahas tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Prilaku Keuangan Pada UMKM Kecamatan Kayuagung.

1.6. Sistem Penulisan

Sistematika penelitian ini dimaksud agar dapat memberikan gambaran secara garis besar dan jelas mengenai laporan secara keseluruhan sehingga terlihat adanya hubungan antara BAB 1 dengan yang lain. Adapun perincian penulisan Laporan di bagi dalam IV bab yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang akan menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka yang isinya menjelaskan mengenai teori, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, Kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini penulis akan mengambil beberapa kesimpulan dan saran-saran dari hasil yang diperoleh dan diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen dan sektor pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

